

**ANALISIS YURIDIS PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI
TERHADAP PEREDARAN OBAT SIRUP YANG MENYEBABKAN
GAGAL GINJAL AKUT PADA ANAK**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi Pada Fakultas
Hukum Universitas IBA Palembang

Oleh:

Dodi Wijaya

NPM. 19.10.0013

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA PALEMBANG**

2023

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dodi Wijaya
NPM : 19.10.0013
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul : Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Pidana
Korporasi Terhadap Peredaran Obat Sirup Yang
Menyebabkan Gagal Ginjal Akut Pada Anak

Palembang, 22 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Hj. Suryani Yusi, S.H.,M.Hum

Pembimbing 2



Hj. Sakinah Agustina S.H.,M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
Erniwati, S.H.,M.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dodi Wijaya

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 04 Maret 1998

NPM : 19.10.0013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian Karya Ilmiah ini.

Palembang, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Dodi Wijaya

NPM. 19.10.0013

ABSTRAK

Judul dari penulisan skripsi ini adalah: “Analisis Yuridis Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Terhadap Peredaran Obat Sirup Yang Menyebabkan Gagal Ginjal Akut Pada Anak”. Adapun permasalahan yang Penulis angkat dalam skripsi ini adalah apakah alasan pembena bahwa korporasi dapat dipertanggungjawabkan pidana, serta siapakah yang dapat dimintai pertanggungjawaban terhadap kasus peredaran obat sirup yang menyebabkan gagal ginjal akut pada anak.

Dalam penelitian skripsi ini, Penulis menggunakan metode pendekatan hukum normatif. Pendekatan hukum normatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti norma hukum, asas-asas hukum, falsafah hukum, doktrin hukum maupun prinsip hukum dalam bahan-bahan kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan pendapat para ahli hukum dan teori pertanggungjawaban pidana korporasi, yaitu teori identifikasi, teori pertanggungjawaban pengganti, dan teori pertanggungjawaban ketat, korporasi dapat dimintai pertanggungjawaban pidana secara langsung. Artinya tanggungjawab pidananya dapat dibebankan kepada perusahaannya (korporasi). 2) Sistem pertanggungjawaban pidana terhadap korporasi terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu pengurus korporasi sebagai pembuat dan penguruslah yang bertanggungjawab, korporasi sebagai pembuat dan pengurus yang bertanggungjawab, dan korporasi sebagai pembuat dan juga yang bertanggungjawab. Selain pengurus korporasi yang dapat dijatuhi pidana, korporasi itu sendiri dapat dimintai pertanggungjawaban secara langsung.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah pemerintah dalam hal ini BPOM harus memperkuat fungsi pengawasan terhadap obat sebelum beredar maupun setelah beredar di masyarakat. Pelaku Usaha dalam menjalankan usaha hendaknya melakukan kegiatan produksi secara jujur dan tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang telah ditetapkan. Para penegak hukum, khususnya Hakim dalam menjatuhkan suatu pidana agar selalu memperhatikan tujuan pemidanaan, bukan hanya berfokus pada pembalasan.

Kata kunci: Pertanggungjawaban pidana, korporasi, obat sirup anak